

97.2
Fauzi
P

Laporan Penelitian

PERANAN TENAGA KERJA ASING DALAM RANGKA
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT

LP 05 04 (0057-158)

FAUZI, SH



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
P A D A N G
1989

BAB I

PENDAHULUAN

1. Permasalahan

Sebagaimana yang sudah sama-sama kita ketahui bersama, bahwa negara yang sedang berkembang giat untuk melaksanakan pembangunan. Dalam pelaksanaan dan kelancaran jalannya pembangunan tersebut memerlukan tenaga kerja. Kemudian masalah ketenagakerjaan ini merupakan salah satu yang harus ditangani secara serius dan khusus dan disamping itu diharapkan pula adanya pengaturan yang terarah dan bijaksana.

Faktor tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting yang merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses produksi disamping faktor modal, bahan baku dan lain sebagainya.

Permasalahan ketenagakerjaan adalah merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Sumatera Barat dalam melaksanakan pembangunan guna untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Begitu juga halnya di Sumatera Barat masalah tenaga kerja adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh pemerintah Sumatera Barat dalam melaksanakan dan meningkatkan pembangunan Sumatera Barat, dimana kalau kita lihat sekarang Sumatera Barat sedang giat melaksanakan dan meningkatkan pembangunan di berbagai sektor.

Pelaksanaan pembangunan di Sumatera Barat dilaksanakan melalui beberapa proyek yang memerlukan modal dan tenaga yang terampil, ahli dan terlatih untuk jenis-jenis pekerjaan tertentu guna untuk memenuhi hasrat masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Maka untuk dapat mencapai maksud tersebut tenaga kerja yang tersedia di Sumatera Barat bahkan di Indonesia belum memadai dan belum mencukupi karena tenaga kerja Sumatera Barat belum begitu ahli, terampil dan terlatih, maka di datangkanlah tenaga kerja asing sesuai dengan bidang pekerjaan dan keahliannya.

Tenaga kerja asing yang dibutuhkan dan dipekerjakan - di Sumatera Barat adalah tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan keterampilan khusus pada bidang-bidang pekerjaan tertentu. Bidang-bidang pekerjaan tertentu di Sumatera Barat yang masih memerlukan Tenaga kerja asing dalam rangka pembangunan Sumatera Barat dewasa ini bahkan sampai sekarang adalah seperti :

- Pengairan
- Perkebunan
- Perikanan
- Kelistrikan
- Pekerjaan jalan dan pekerjaan umum pada umumnya.

Dalam bidang pekerjaan tersebut sangat memerlukan tenaga kerja asing, dimana tenaga kerja asing dipakai sebagai tenaga ahli. Kalau kita lihat di Sumatera Barat kesempatan kerja yang ada tidak seimbang dengan lowongan pekerjaan yang tersedia, karena pembangunan sudah diarahkan kepada industrialisasi untuk tinggal landas yang membutuhkan tenaga-tenaga terampil yang belum banyak bisa diisi oleh tenaga kerja Sumatera Barat, sehingga memberikan peluang bagi tenaga kerja asing untuk dapat bekerja di Sumatera Barat pada bidang-bidang pekerjaan tertentu yang sifatnya memerlukan keterampilan khusus. Sehingga tenaga kerja asing kita pakai di Sumatera Barat sebagai tenaga ahli.

Dengan melihat begitu besarnya arti dan peranan tenaga kerja asing dalam rangka pembangunan Sumatera Barat, sangat menarik perhatian kita, sehingga penulis ingin untuk lebih mengetahui dan mendalami lebih lanjut tentang arti dan peranan Tenaga kerja asing di Sumatera Barat, maka penulis memilih judul penelitian dengan :

"PERANAN TENAGA KERJA ASING DALAM RANGKA PEMBANGUNAN SUMATERA BARAT".

BAB III

PERANAN TENAGA KERJA ASING DALAM RANGKA PEMBANGUNAN SUMATERA BARAT DAN PERMASALAHANNYA

1. Fungsi Tenaga Kerja Asing Dalam Rangka Pembangunan Sumatera Barat

Kalau kita lihat kenyataannya, Sumatera Barat adalah daerah yang sedang giat melaksanakan pembangunan diberbagai-bidang atau sektor. Disamping itu Sumatera Barat masih memerlukan Tenaga Kerja Asing dalam rangka pelaksanaan pembangunan tersebut. Tenaga kerja Asing ini dipakai adalah sebagai Tenaga Ahli, karena tenaga kerja Sumatera Barat belum memadai untuk bidang-bidang pekerjaan tertentu.

Penempatan Tenaga Kerja Asing di Indonesia yang sudah diatur dalam penjelasan pasal UU No. 3 tahun 1958 yang menyatakan bahwa bidang pekerjaan yang memakai Tenaga Kerja Asing hanyalah pekerjaan yang berada dalam suatu hubungan kerja dan menerima upah atau tidak, dan pekerjaan borongan dalam suatu perusahaan.

Kemudian UU tidak membolehkan Tenaga Kerja Asing untuk bekerja sendiri melakukan pekerjaan dengan bebas (Vrije beroepen) seperti pengacara, Akuntan, Dokter dan sebagainya yang sejenis dengan pekerjaan ini.

Faktor yang perlu kita perhatikan dalam mempekerjakan dan memakai Tenaga Kerja Asing di Sumatera Barat adalah :

1. Pemakaian Tenaga Kerja Asing di Sumatera Barat adalah merupakan faktor kemanusiaan dan kerjasama dengan negara lain, baik untuk menjamin bagian yang layak dari kesempatan kerja bagi masyarakat Sumatera Barat, maupun untuk memenuhi hasrat bangsa Indonesia untuk menduduki tempat-tempat kerja yang layak dalam berbagai lapangan kerja yang sekarang masih diduduki oleh orang-orang asing oleh karena itu pemerintah mengadakan pembatasan-pembatasan. Antara tenaga asing dan tenaga Indonesia pada bidang pekerjaan yang sama

BAB IV P E N U T U P

Bab ini adalah merupakan akhir dari laporan penelitian ini, dimana akan dikemukakan hasil-hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Sebagaimana diketahui bahwa di Sumatera Barat sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang, untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan tersebut diperlukan tenaga kerja yang ahli dan terampil, pada masing-masing sektor pembangunan dan industri. Kalau kita lihat tenaga kerja Sumatera Barat, maka belum cukup dan belum memadai untuk lapangan pekerjaan tersebut, maka untuk itu diperlukan tenaga kerja asing untuk pembangunan daerah Sumatera Barat. Namun dalam mempekerjakan tenaga kerja asing tersebut masih ditemui beberapa hambatan dan permasalahan, disamping itu pemerintah daerah Sumatera Barat telah melakukan beberapa usaha untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang terjadi.

Melalui penelitian ini telah diusahakan untuk mengetahui sejauh mana fungsi dan peranan tenaga kerja asing dalam rangka pembangunan daerah Sumatera Barat. Untuk itu dapat penulis kemukakan beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Sampai sekarang Indonesia masih memerlukan tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing tersebut akan dapat diganti dengan tenaga kerja Sumatera Barat dengan jalan mendidik tenaga kerja Sumatera Barat.
2. Sampai sekarang kenyataannya masih banyak perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing, dan kalau kita lihat tenaga kerja Sumatera Barat belum mampu untuk mengerjakan semua pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan dan memerlukan keahlian serta keterampilan yang tinggi, oleh karena menggunakan alat-alat yang modern sehingga dengan demikian tanpa adanya tenaga kerja asing maka pem-

DAFTAR BACAAN

1. Soepomo, Imam, Prof, SH, Pengantar Hukum Perburuhan, Penerbit Djembatan, 1985.
2. Soepomo, Imam, Prof, SH, Hukum Perburuhan Undang-Undang dan Peraturan-peraturan, Penerbit Djembatan, 1985.
3. Soedjono, Wiwoho, SH, Hukum Perjanjian Kerja, Penerbit PT. Bine Aksara Jakarta, 1983.
4. Zainun, Buchari, DR, Perencanaan dan Pembinaan Tenaga Kerja, Penerbit Ghalia Indonesia, 1985.
5. _____, Petunjuk Tentang Izin Mempekerjakan / Kerja Tenaga Asing di Indonesia, Direktorat Jenderal Pembinaan dan Penggunaan Tenaga Kerja, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Jakarta, 1981.
6. _____, Penggunaan Tenaga Kerja Asing dan Prosedur Izinnya, Seksi Diapenta, Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi Sumatera Barat.